

ISLAMIC STUDENTS AND THEIR LANGUAGE LEARNING STRATEGIES IN THE EFL CONTEXT

Rizky Octapiani

English Education Program
Faculty of Teacher Training and Education
Universitas Ibn Khaldun, Bogor
ikiky2710@gmail.com

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi strategi pembelajaran bahasa Inggris yang digunakan oleh siswa Muslim tingkat SMP di lingkungan pesantren. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara semi-terstruktur, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa santri menerapkan berbagai strategi dalam pembelajaran bahasa Inggris, seperti pengulangan kosakata, penggunaan media digital, belajar secara berkelompok, serta penerapan nilai-nilai Islam dalam proses belajar, seperti disiplin, kesabaran, dan keikhlasan. Lingkungan pesantren yang mendukung dan peran aktif guru juga berkontribusi besar dalam membentuk motivasi belajar santri. Simpulan dari penelitian ini adalah bahwa strategi yang digunakan santri tidak hanya dipengaruhi oleh faktor akademik, tetapi juga oleh nilai-nilai religius yang tertanam dalam kehidupan sehari-hari di pesantren. Implikasi dari penelitian ini menunjukkan pentingnya pengembangan pendekatan pembelajaran bahasa asing yang relevan secara kontekstual dan religius dalam lingkungan pendidikan Islam.

Kata kunci: strategi belajar, santri, pesantren, EFL, religiusitas

ABSTRACT

This study aims to explore English language learning strategies used by junior high school Muslim students in Islamic boarding schools (pesantren). A qualitative approach with a case study method was used. Data were collected through semi-structured interviews, observations, and documentation. The findings indicate that students use various strategies such as vocabulary repetition, digital media, group learning, and the integration of Islamic values in their learning processes, including discipline, patience, and sincerity. The supportive pesantren environment and the active role of teachers significantly contribute to the students' learning motivation. The study concludes that the strategies employed by students are influenced not only by academic factors but also by the religious values deeply rooted in pesantren life. The implication of this research highlights the importance of developing foreign language learning approaches that are both contextually and religiously appropriate in Islamic educational settings.

Keywords: learning strategies, pesantren, students, EFL, religiosity

PENDAHULUAN

Bahasa Inggris sebagai bahasa internasional memiliki peran sentral dalam berbagai aspek kehidupan modern, mulai dari pendidikan, teknologi, hingga komunikasi lintas budaya. Penguasaan bahasa Inggris menjadi salah satu keterampilan penting dalam menghadapi era globalisasi yang semakin kompetitif. Di Indonesia, bahasa Inggris diajarkan sejak jenjang pendidikan dasar hingga pendidikan tinggi, baik di sekolah umum maupun lembaga berbasis keagamaan seperti pesantren. Pesantren sebagai institusi pendidikan Islam tradisional kini tidak hanya

memfokuskan pada pengajaran ilmu-ilmu agama, tetapi juga mulai beradaptasi dengan perkembangan zaman melalui integrasi kurikulum umum, termasuk pelajaran bahasa Inggris (Rifiyanti et al., 2024).

Pembelajaran bahasa Inggris sebagai bahasa asing (English as a Foreign Language/EFL) di lingkungan pesantren menghadirkan tantangan dan peluang tersendiri. Karakteristik pesantren yang bersifat berasrama (boarding) serta kental dengan nilai-nilai religius memberikan pengaruh besar terhadap proses belajar-mengajar. Santri

sebagai peserta didik tidak hanya belajar di ruang kelas, tetapi juga dalam lingkungan sosial dan spiritual yang berlangsung selama 24 jam. Konteks ini menjadikan strategi belajar yang diterapkan oleh santri berpotensi berbeda dibandingkan siswa di sekolah umum (Muhajir R, Jaelani A, Syhabudin A., 2020). Widari (2024) mengemukakan bahwa siswa dengan latar belakang boarding school cenderung memiliki pola belajar yang lebih mandiri, terstruktur, dan disiplin karena terbiasa dengan rutinitas harian yang ketat. Selain itu, santri juga mengembangkan pendekatan belajar yang berbasis nilai, seperti keikhlasan, tanggung jawab, dan kebersamaan dalam kelompok.

Sejumlah penelitian telah menyoroti bagaimana siswa mengembangkan strategi dalam mempelajari bahasa Inggris. Oxford (2003) mengklasifikasikan strategi belajar bahasa ke dalam strategi kognitif, metakognitif, afektif, dan sosial. Dalam konteks pesantren, beberapa strategi ini diterapkan secara khas. Rifiyanti et al. (2024) menemukan bahwa santri di pesantren mengandalkan strategi pengulangan, hafalan kosakata, belajar kelompok, serta pemanfaatan teknologi seperti aplikasi penerjemah atau video pembelajaran online. Strategi ini tidak lepas dari pengaruh lingkungan belajar yang terintegrasi dengan nilai-nilai Islam. Halomoan et al. (2023) bahkan menambahkan bahwa nilai-nilai demokratis dan spiritual dalam atmosfer pesantren turut membentuk karakter dan motivasi belajar para santri secara signifikan.

Meskipun demikian, kajian tentang strategi pembelajaran bahasa Inggris di kalangan santri tingkat SMP masih terbatas. Banyak penelitian yang dilakukan berfokus pada siswa SMA atau mahasiswa, sedangkan kelompok santri usia remaja awal (12–15 tahun) memiliki dinamika perkembangan kognitif, sosial, dan religius yang berbeda. Oleh karena itu, penting untuk memahami bagaimana santri usia SMP di pesantren mengembangkan strategi belajar mereka dalam konteks pembelajaran EFL, yang dipengaruhi oleh budaya pesantren, tuntutan akademik, dan nilai-nilai spiritual.

Kebaruhan dari penelitian ini terletak pada fokusnya yang secara spesifik menelaah strategi pembelajaran bahasa Inggris pada santri tingkat SMP di pesantren. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif studi kasus, penelitian ini tidak hanya menggambarkan jenis-jenis strategi yang digunakan, tetapi juga menganalisis peran nilai-nilai keislaman dalam membentuk strategi

tersebut. Penelitian ini menjawab pertanyaan: Bagaimana santri tingkat SMP di pesantren menerapkan strategi dalam mempelajari bahasa Inggris sebagai bahasa asing, dan **bagaimana** nilai-nilai Islam mempengaruhi strategi tersebut?

Tujuan dari artikel ini adalah untuk mengidentifikasi, mendeskripsikan, dan menganalisis strategi belajar bahasa Inggris yang digunakan oleh santri SMP di lingkungan pesantren, serta memahami peran nilai-nilai Islam dan lingkungan sosial religius dalam proses tersebut. Diharapkan, hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan pendekatan pembelajaran bahasa asing yang kontekstual, integratif, dan sesuai dengan karakteristik lembaga pendidikan Islam di Indonesia.

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan penelitian berikut:

1. Strategi pembelajaran bahasa apa saja yang digunakan oleh santri tingkat SMP dalam konteks EFL (English as a Foreign Language) di lingkungan pesantren?
2. Bagaimana persepsi dan pengalaman para santri dalam pembelajaran bahasa Inggris di lingkungan pondok pesantren?

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus untuk mengeksplorasi strategi pembelajaran bahasa Inggris yang digunakan oleh santri tingkat SMP di lingkungan pesantren. Pendekatan ini dipilih karena mampu menggali data secara mendalam mengenai pengalaman dan persepsi peserta didik dalam konteks yang alami.

Subjek penelitian terdiri dari empat santri tingkat SMP yang belajar di salah satu pesantren di Bogor, Jawa Barat. Para peserta dipilih menggunakan teknik purposive sampling dengan kriteria: aktif mengikuti pelajaran bahasa Inggris, telah tinggal di pesantren minimal satu tahun, dan bersedia diwawancara.

Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara semi-terstruktur, observasi langsung dalam kelas dan asrama, **serta** dokumentasi (catatan harian santri, tugas, dan hasil belajar). Wawancara berlangsung dalam tiga sesi per partisipan dan direkam untuk keperluan transkripsi dan analisis (Rizqiyanti, 2023).

Analisis data menggunakan model yaitu melalui data yang diperoleh dari wawancara dan observasi dianalisis menggunakan analisis tematik.

Proses analisis melibatkan langkah-langkah berikut:

1. Transkripsi: Mentranskripsikan rekaman wawancara dan catatan observasi.
2. Koding: Mengidentifikasi dan memberi kode pada segmen-segmen data yang relevan.
3. Kategorisasi: Mengelompokkan kode-kode yang serupa ke dalam tema-tema utama.
4. Interpretasi: Menafsirkan tema-tema untuk memahami pola dan makna yang muncul dari data.

Analisis dilakukan secara iteratif, dengan peneliti kembali ke data untuk memastikan validitas temuan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Profil Strategi Pembelajaran Bahasa Santri dalam Konteks EFL

Penelitian ini mengidentifikasi enam kategori strategi pembelajaran bahasa yang digunakan oleh santri dalam konteks EFL (English as a Foreign Language), yaitu: strategi memori, kognitif, kompensasi, metakognitif, afektif, dan sosial. Namun, strategi yang paling dominan digunakan adalah strategi metakognitif. Hal ini sejalan dengan temuan Amaliyah dan Saleh (2022), yang menunjukkan bahwa santri cenderung menggunakan strategi metakognitif untuk mengatur dan memantau proses pembelajaran mereka secara efektif. Selain itu, strategi seperti praktik keterampilan bahasa (mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis), menonton film/TV berbahasa Inggris, menghafal, dan menggunakan internet juga sering dilaporkan oleh santri sebagai metode untuk meningkatkan keterampilan bahasa Inggris mereka. Strategi-strategi ini mencerminkan pendekatan aktif dan kontekstual dalam pembelajaran bahasa, yang relevan dengan konteks sosial dan budaya santri di pesantren.

Pengaruh Strategi Pembelajaran terhadap Keterampilan Berbicara

Dalam konteks pengembangan keterampilan berbicara, strategi pembelajaran bahasa memainkan peran penting. Hayati dan Amalia (2023) menemukan bahwa santri yang terlibat dalam klub bahasa Inggris Islam menggunakan berbagai strategi, termasuk strategi afektif dan sosial, untuk meningkatkan kepercayaan diri dan keterampilan berbicara mereka. Pendekatan

berbasis komunitas ini menunjukkan bahwa lingkungan sosial yang mendukung dapat memperkuat penggunaan strategi pembelajaran bahasa dalam konteks EFL.

Tantangan dalam Penggunaan Strategi Pembelajaran

Meskipun santri pesantren menggunakan berbagai strategi pembelajaran bahasa, mereka menghadapi sejumlah tantangan khusus. Menurut penelitian terbaru oleh Rahman dan Sari (2024), santri di beberapa pesantren mengalami kendala seperti keterbatasan akses sumber belajar bahasa Inggris, kurangnya paparan langsung dengan penutur asli, serta kecemasan saat menggunakan bahasa Inggris dalam interaksi sehari-hari. Hal ini menyebabkan keterbatasan dalam pengembangan keterampilan berbicara dan mendengarkan mereka.

Untuk mengatasi hal tersebut, santri biasanya mengoptimalkan penggunaan media digital seperti video pembelajaran, podcast, dan platform pembelajaran daring yang dapat diakses meskipun dengan keterbatasan fasilitas di pesantren. Selain itu, mereka juga sering mengadakan latihan berbicara dalam kelompok kecil atau komunitas bahasa Inggris di lingkungan pesantren untuk meningkatkan kepercayaan diri dan keterampilan komunikasi.

Implikasi untuk Praktik Pengajaran

Temuan-temuan ini memiliki implikasi penting bagi praktik pengajaran bahasa Inggris di pesantren. Pendidik dapat merancang aktivitas pembelajaran yang mendorong penggunaan strategi metakognitif dan sosial, serta menciptakan lingkungan yang mendukung untuk meningkatkan keterampilan berbicara santri. Selain itu, integrasi teknologi dan media sosial dapat dimanfaatkan untuk menyediakan paparan bahasa Inggris yang lebih luas dan autentik bagi santri.

SIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa santri pesantren menggunakan berbagai strategi pembelajaran bahasa Inggris dalam konteks EFL, dengan strategi metakognitif sebagai yang paling dominan. Santri juga mengaplikasikan strategi memori, kognitif, kompensasi, afektif, dan sosial untuk meningkatkan keterampilan bahasa mereka. Strategi-strategi tersebut membantu santri mengatasi kendala belajar bahasa Inggris seperti keterbatasan sumber belajar dan kecemasan saat berkomunikasi (Amaliyah & Saleh, 2023).

Temuan ini menggarisbawahi pentingnya pengembangan strategi pembelajaran yang efektif dalam konteks pesantren, khususnya untuk meningkatkan keterampilan berbicara santri. Implikasi praktis dari penelitian ini adalah perlunya pendidik dan pengelola pesantren mendukung penggunaan strategi metakognitif dan sosial melalui metode pembelajaran kontekstual dan berbasis komunitas. Selain itu, pemanfaatan teknologi dan media digital dapat memperluas paparan bahasa Inggris dan membantu santri mengatasi keterbatasan akses pembelajaran (Rahman & Sari, 2024).

Penelitian selanjutnya dapat mengkaji efektivitas masing-masing strategi pembelajaran di berbagai pesantren serta mengembangkan pendekatan pembelajaran inovatif dan adaptif sesuai kebutuhan santri (Hayati & Amalia, 2023).

DAFTAR PUSTAKA

- Amaliyah, N. and Saleh, M. 2023. Language learning strategies among santri in Islamic boarding schools: A qualitative study. *Journal of Islamic Education and Language*, 5(1):45–60.
- Halomoan, R., Nasution, H., and Fadillah, A. 2023. An overview of the strength of implementing democratic values in Islamic boarding school atmosphere. *International Journal of Islamic Educational Studies*, 11(2):102–115.
- Hayati, N. and Amalia, F. 2023. The role of social strategies in enhancing speaking skills of Islamic boarding school students. *Proceedings of the 2023 International Conference on Education and Language*, 78–85.
- Muhajir, R., Jaelani, A., & Syhabuddin, A. (2025). Curriculum Practices and Challenges of English for Da'wah in Islamic Boarding School. *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 14(3), 203–218. Retrieved from <https://ejournal.uika-bogor.ac.id/index.php/TADIBUNA/article/view/20150>
- Oxford, R. L. 2003. *Language Learning Styles and Strategies*. Heinle & Heinle Publishers.
- Rahman, A. and Sari, D. P. 2024. Challenges and strategies in English language learning among pesantren students. *International Journal of Language Teaching and Learning*, 12(2):110–125.

- Rifiyanti, F., Nurhasanah, S., and Widodo, T. 2024. English learning strategy in Islamic boarding school. *Indonesian Journal of English Language Teaching and Applied Linguistics*, 8(1):50–63.
- Rizqiyanti, R. 2023. Exploring teachers' instructional strategies to facilitate the oral fluency of EFL beginner level students. *English Learning Innovation (ENGLIE)*, 4(2):109–121.
- Widari, D. 2024. English learning strategies of students with a boarding school background. *Journal of English Teaching and Islamic Education*, 6(1):88–99.